

BAB V KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pengembangan agribisnis jeruk siam kamang di Nagari Kamang Hilir, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan sistem agribisnis jeruk siam kamang di Nagari Kamang Hilir yang telah dilakukan pada subsistem agribisnis hulu dalam hal pengadaan dan penyaluran saprodi meliputi pupuk, obat-obatan serta alat dan mesin pertanian, dimana pedagang saprodi tidak menyediakan pengadaan bibit dan pupuk kandang; kegiatan yang telah dilakukan pada subsistem usahatani jeruk siam meliputi teknik budidaya oleh petani dimulai dari penanaman, pemeliharaan sampai panen dan pasca panen, namun petani masih kurang memperhatikan kegiatan pemeliharaan (pemangkasan, pemupukan, dan penyiangan gulma); kegiatan yang telah dilakukan pada subsistem agribisnis hilir meliputi pengolahan hasil jeruk siam dimana belum terdapat produk olahan jeruk siam di Nagari Kamang Hilir dan pemasaran jeruk siam dari petani, pedagang pengumpul lalu sampai ke konsumen; subsistem jasa dan penunjang meliputi kebijakan pemerintah, UPT BP4K2P, lembaga penyuluhan, dan tidak terdapat lembaga keuangan. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi penyuluhan namun kegiatan penyuluhan ini tidak terlaksana dengan baik, dan bantuan saprodi serta pengadaan sarana dan prasarana fisik penunjang.
2. Prospek pengembangan agribisnis jeruk siam kamang yaitu setelah melakukan perhitungan IFE dan EFE maka didapatkan hasil matriks IFE dan EFE dengan total nilai matriks IFE adalah 2,76 dengan nilai faktor kekuatan sebesar 2,248 sedangkan nilai faktor kelemahan sebesar 0,511; untuk total nilai matriks EFE adalah 3,182 dengan nilai faktor peluang sebesar 2,071 dan untuk faktor ancaman sebesar 1,111. Dari hal ini dapat diartikan bahwa agribisnis jeruk siam kamang memiliki kekuatan dan peluang untuk dikembangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk pengembangan agribisnis jeruk siam kamang di Nagari Kamang Hilir yaitu:

1. Disarankan kepada petani untuk membuat produk olahan dari jeruk siam kamang, dengan adanya subsistem hilir (pengolahan hasil) ini agar sistem agribisnis jeruk siam kamang di Nagari Kamang Hilir dapat terlaksana dengan baik.
2. Untuk memaksimalkan kegiatan penyuluhan disarankan kepada penyuluh pertanian untuk melakukan penyuluhan minimal dua kali dalam satu bulan tentang budidaya jeruk siam dan pemecahan masalah yang dihadapi petani jeruk siam di Nagari Kamang Hilir.
3. Untuk pengembangan agribisnis jeruk siam kamang disarankan agar melibatkan semua pelaku agribisnis untuk mengatasi permasalahan, menghindari ancaman dan memperbaiki kekurangan yang ada dalam pengembangan agribisnis jeruk siam kamang di Nagari Kamang Hilir.

